



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN HAFALAN SURAT PENDEK TERHADAP PEMAHAMAN DAN PELAKSANAAN FIQIH SALAT SISWA SEKOLAH DASAR**

### ***THE EFFECT OF SHORT SURAH MEMORIZATION LEARNING MODEL ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' UNDERSTANDING AND IMPLEMENTATION OF PRAYER Fiqh***

**Aimul Huda<sup>1\*</sup>, Masrul<sup>2</sup>, Ramdhan Witarsa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : [aimulhuda199@gmail.com](mailto:aimulhuda199@gmail.com)<sup>1</sup> , [masrulm25@gmail.com](mailto:masrulm25@gmail.com)<sup>2</sup> , [drdandan19@gmail.com](mailto:drdandan19@gmail.com)<sup>3</sup>

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 10-10-2024

Revised : 13-10-2024

Accepted : 15-10-2024

Published : 18-10-2024

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of a short surah memorization learning model on elementary school students' understanding and implementation of prayer fiqh. The research method used is quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The research population consists of sixth-grade students at SDN 19 Repan and SDN 6 Citradamai. The results show a significant improvement in the understanding and implementation of prayer fiqh in the experimental group using the short surah memorization learning model compared to the control group using conventional learning methods. These findings indicate that integrating short surah memorization into prayer fiqh learning can enhance the quality of understanding and implementation of prayer practices among elementary school students.*

**Keywords : Learning Model, Short Surah Memorization, Prayer Fiqh, Elementary School Students, Islamic Religious Education.**

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran hafalan surat-surat pendek terhadap pemahaman dan pelaksanaan fiqh salat pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 19 Repan dan SDN 6 Citradamai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pelaksanaan fiqh salat pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran hafalan surat-surat pendek dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran fiqh salat dapat meningkatkan kualitas pemahaman dan pelaksanaan ibadah salat pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, Hafalan Surat Pendek, Fiqh Salat, Siswa Sekolah Dasar, Pendidikan Agama Islam**

#### **PENDAHULUAN**

Fiqh salat merupakan salah satu cabang ilmu dalam agama Islam yang membahas tata cara melakukan salat, salah satu ibadah wajib umat Muslim (Jamaludin, 2017). Pemahaman yang baik tentang fiqh salat sangat penting bagi setiap Muslim, karena salat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara benar. Pembelajaran fiqh shalat adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang tata cara melakukan shalat sesuai dengan ajaran agama Islam (Wahid et al., 2021). Fiqh shalat melibatkan pemahaman dan penerapan aturan-aturan yang terkait



dengan gerakan, bacaan, waktu, niat, dan syarat-syarat lainnya yang harus dipenuhi dalam melaksanakan shalat (Duski, 2019).

Pemahaman fiqh shalat sangat penting bagi setiap Muslim, karena shalat merupakan salah satu rukun Islam dan merupakan ibadah wajib yang harus dilaksanakan secara rutin. Pemahaman yang baik tentang fiqh shalat memungkinkan seseorang untuk melaksanakan shalat dengan benar, sesuai dengan tuntunan agama (Prasastono & Holili, 2022). Pemahaman fiqh shalat mencakup beberapa aspek, antara lain: Gerakan Shalat, pemahaman tentang gerakan-gerakan yang dilakukan dalam shalat, seperti rukuk, sujud, duduk di antara dua sujud, dan lain-lain. Pemahaman ini meliputi posisi yang tepat, urutan gerakan, dan cara melaksanakan gerakan-gerakan tersebut.

Bacaan Shalat, pemahaman tentang bacaan-bacaan yang dilakukan dalam shalat, seperti takbir, al-Fatihah, surat-surat pendek, dan doa-doa lainnya. Pemahaman ini meliputi pengucapan dengan benar, pengertian dari bacaan-bacaan tersebut, serta tata cara membaca dengan khusyu' dan penuh penghayatan (Rahmawati, 2017) Waktu Shalat, pemahaman tentang waktu-waktu yang ditentukan untuk melaksanakan shalat, seperti shalat fardhu lima waktu, shalat sunnah, dan shalat berjamaah. Pemahaman ini meliputi pengetahuan tentang waktu-waktu shalat, tata cara menentukan waktu shalat, dan keutamaan melaksanakan shalat tepat pada waktunya. Syarat-syarat Shalat, pemahaman tentang syarat-syarat yang harus dipenuhi agar shalat diterima, seperti bersuci, menutup aurat, dan menghadap kiblat. Pemahaman ini meliputi pengetahuan tentang tata cara bersuci, pemilihan pakaian yang sesuai, serta pengetahuan tentang pengaruh-pengaruh yang dapat membatalkan shalat (Indri, 2021).

Pemahaman fiqh shalat dapat diperoleh melalui pendekatan pembelajaran yang efektif, seperti pengajaran langsung, diskusi, simulasi, atau pengalaman praktis (Ruwaida, 2019). Guru atau pendidik memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami fiqh shalat dengan memberikan penjelasan yang jelas, contoh-contoh konkret, dan memberikan kesempatan siswa untuk berlatih langsung. Dalam konteks pendidikan modern, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode proyek berbasis pembelajaran, juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap fiqh shalat. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proyek-proyek yang terkait dengan praktik shalat, sehingga mereka dapat belajar secara langsung dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari (Arwitaningsih et al., 2023).

Dari hasil ujian siswa dapat diketahui bahwa pemahaman dan pelaksanaan fiqh sholat siswa masih kurang. Berikut hasil dari pemahaman dan pelaksanaan fiqh sholat siswa.

**Tabel 1. 1 Hasil Pemahaman Dan Pelaksanaan Fiqih Siswa**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Nilai siswa</b>	<b>KKM</b>
SDN 19 Repan	VI	20	64,75	70
SDN 6 Citradamai	VI	20	65,75	70



Berdasarkan dari table 1.1 rata-rata capaian nilai siswa pada mata pelajaran agama masih rendah dan belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai akhir ini di peroleh dari rekapitulasi tugas harian, ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester pada mata pelajaran agama.

Pada dasarnya proses pembelajaran sangatlah penting karena pembelajaran merupakan inti dari pendidikan. Oleh karena itu di dalam proses belajar sangat dibutuhkan pembaharuan atau inovasi pembelajaran, seperti penggunaan model pembelajaran hafalan surat pendek. Dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar, pembelajaran hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an menjadi aspek penting yang tidak hanya memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai di dalamnya, khususnya terkait dengan ibadah salat (Mayangsari & Nisak, 2024). Model pembelajaran yang diusulkan memiliki beberapa pendekatan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pertama, dengan mengintegrasikan materi hafalan surat-surat pendek dengan pemahaman fiqih salat, guru dapat menjelaskan keterkaitan antara isi surat tersebut dengan gerakan dan bacaan dalam salat (Ahmadi, 2017). Kemudian, penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok dan demonstrasi dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan fiqih salat dengan lebih baik (Huda, 2020). Selanjutnya, pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti video animasi dan aplikasi pembelajaran dapat memvisualisasikan konsep dengan lebih jelas dan menarik bagi siswa. Terakhir, evaluasi dan refleksi secara berkala dilakukan untuk menilai pemahaman dan pelaksanaan fiqih salat siswa, sehingga model pembelajaran dapat terus diperbaiki dan dikembangkan (Amin, 2018)

Penelitian ini memiliki novelty dalam fokusnya yang spesifik pada hafalan surat-surat pendek dan kaitannya dengan pemahaman dan pelaksanaan fiqih salat pada siswa sekolah dasar, serta pengembangan model pembelajaran yang komprehensif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan ibadah salat pada siswa sekolah dasar melalui hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an. Sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Hafalan Surat Pendek terhadap Pemahaman dan Pelaksanaan Fiqih Salat Siswa Sekolah Dasar”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan dan metode yang berfokus pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur hubungan antara variabel dan menggeneralisasi temuan dalam populasi yang lebih luas. Dalam konteks pemahaman dan pelaksanaan salat, desain penelitian kuantitatif yang dapat digunakan adalah desain penelitian quasi eksperimen untuk menguji pengaruh intervensi atau manipulasi terhadap pemahaman dan pelaksanaan salat. Misalnya, kelompok-kelompok individu dapat dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan dapat menerima intervensi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan salat (model pembelajaran hafalan surat pendek), sementara kelompok kontrol tidak menerima intervensi. Setelah itu, perbandingan antara kedua kelompok dapat dilakukan untuk menentukan efektivitas intervensi terhadap variabel yang diteliti.



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 19 Repan dan kelas VI di SD Negeri 6 Citradamai. Populasi dapat mencakup berbagai kelompok usia, dan pengalaman agama. Sampel adalah subset dari populasi yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Penentuan ukuran sampel yang representatif dapat dilakukan dengan menggunakan metode pemilihan acak, seperti pengambilan sampel acak sederhana. Namun, karena populasi penelitian ini tidak lebih dari 100, maka sampel penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 19 Repan yang berjumlah 20 siswa dan kelas VI SDN 6 Citradamai sebanyak 20 orang siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena menjadi prasyarat untuk melakukan uji statistik parametrik seperti uji t atau ANOVA.

**Tabel 1. 2 Hasil Uji Normalitas Pemahaman Fiqih Shalat Kelas Eksperimen**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_Y1	.202	20	.032	.932	20	.172
Postes_Y1	.202	20	.032	.932	20	.172

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas Pemahaman Fiqih Shalat Kelas Kontrol**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_Y1	.184	20	.073	.939	20	.228
Postes_Y1	.184	20	.073	.939	20	.228

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas dilakukan dengan SPSS 29, pada Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 terdapat hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk. Kedua uji ini dapat digunakan sekaligus atau salah satu nya, peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk menentukan distribusi data normal atau tidak. Dapat diperhatikan pada Tabel 1.2 bahwa nilai Sig.=0.172>0.05 untuk pretes dan postes sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes pemahaman fiqih shalat kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Sedangkan pada Tabel 1.3 nilai Sig.=0.228>0.05 untuk pretes dan postes juga sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes pemahaman fiqih shalat kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Berikut data hasil uji normalitas nilai pretes dan postes pelaksanaan fiqih shalat siswa:



**Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas Pelaksanaan Fiqih Shalat Kelas Eksperimen**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_Y2	.151	20	.200*	.910	20	.065
Postes_Y2	.230	20	.007	.917	20	.087

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas Pelaksanaan Fiqih Shalat Kelas Kontrol**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_Y2	.170	20	.132	.907	20	.056
Postes_Y2	.170	20	.132	.907	20	.056

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1.4 dan Tabel 1.5 menunjukkan hasil uji normalitas pelaksanaan fiqih shalat di kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperhatikan bahwa pada Tabel 1.4 nilai Sig.=0.065>0.05 untuk nilai pretes dan Sig.=0.087>0.05 untuk nilai postes, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes pelaksanaan fiqih shalat kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Sedangkan pada Tabel 1.5 menunjukkan nilai Sig.=0.056>0.05 untuk nilai pretes dan postes sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretes dan postes pelaksanaan fiqih shalat kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

**2. Uji Homogenitas**

**Tabel 1.6 Hasil Uji Homogenitas Pemahaman Fiqih Shalat Pretes dan Postes**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretes_Y1	Based on Mean	.960	1	38	.333
	Based on Median	.349	1	38	.558
	Based on Median and with adjusted df	.349	1	37.044	.558
	Based on trimmed mean	1.046	1	38	.313
Postes_Y1	Based on Mean	.960	1	38	.333
	Based on Median	.349	1	38	.558
	Based on Median and with adjusted df	.349	1	37.044	.558
	Based on trimmed mean	1.046	1	38	.313

Berdasarkan Tabel 1.6 diketahui bahwa nilai Sig. pretes dan postes adalah sama yaitu Sig.=0.333>0.05, yang artinya varians data pretes dan postes pemahaman fiqih shalat siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Berikut data hasil uji homogenitas nilai pretes dan postes pelaksanaan fiqih shalat siswa:



**Tabel 1.7 Hasil Uji Homogenitas Pelaksanaan Fiqih Shalat Pretes dan Postes**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretes_Y2	Based on Mean	.302	1	38	.586
	Based on Median	.290	1	38	.594
	Based on Median and with adjusted df	.290	1	34.561	.594
	Based on trimmed mean	.292	1	38	.592
Postes_Y2	Based on Mean	1.210	1	38	.278
	Based on Median	1.553	1	38	.220
	Based on Median and with adjusted df	1.553	1	35.556	.221
	Based on trimmed mean	1.218	1	38	.277

Berdasarkan Tabel 1.7 diketahui bahwa data pretes memiliki nilai  $Sig. = 0.586 > 0.05$  dan data postes memiliki nilai  $Sig. = 0.278 > 0.05$ . Artinya, varians data pretes dan postes pelaksanaan fiqih shalat siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

### 3. Uji independent test

Hasil dari uji-uji statistik ini akan membantu peneliti dalam mengambil keputusan apakah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau ditolak. Jika hipotesis alternatif diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran hafalan surat pendek berpengaruh positif terhadap pemahaman dan pelaksanaan fiqih shalat siswa sekolah dasar. Berikut adalah hasil uji independent sample t-test pemahaman fiqih shalat siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 1.8 Hasil Uji Independent Sample T Test Pemahaman Fiqih Shalat**

		f	Sig	t	df
Pretes_Y1	Equal variances assumed	.960	.333	-4.398	38
	Equal variances not assumed			-4.398	37.44 1
Postes_Y1	Equal variances assumed	.960	.333	4.226	38
	Equal variances not assumed			4.226	37.44 1



**Tabel 1.9 Hasil Uji Independent Sample T Test Pelaksanaan Fiqih Shalat**

		f	Sig	t	df
Pretes_Y2	Equal variances assumed	.302	.586	-1.795	38
	Equal variances not assumed			-1.795	36.570
Postes_Y2	Equal variances assumed	1.210	.278	5.191	38
	Equal variances not assumed			5.191	33.801

Berdasarkan Tabel 1.9 diperoleh data pretes dengan nilai Sig.=0.081 > 1/2  $\alpha$  dan data postes dengan nilai Sig.<0.001 artinya juga < 1/2  $\alpha$ =0.025. Sehingga H0 ditolak yang merupakan bahwa model pembelajaran hafalan surat pendek berpengaruh terhadap pelaksanaan fiqih shalat siswa.

#### 4. Pembahasan

Penelitian ini mengeksplorasi dampak penggunaan model pembelajaran hafalan surat pendek terhadap pemahaman dan pelaksanaan fiqih shalat pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode hafalan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan praktik shalat dibandingkan dengan mereka yang diajar menggunakan metode konvensional.

Hafalan sebagai metode pembelajaran telah lama dikenal efektif dalam menguatkan ingatan jangka panjang dan membangun fondasi yang kuat untuk pemahaman lebih lanjut. Dalam penelitian ini, hafalan surat pendek membantu siswa mengingat informasi dasar yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk pemahaman yang lebih kompleks. Ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya oleh Jamilah (2018) yang menunjukkan bahwa metode hafalan dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan pemahaman konsep pada siswa.

Model pembelajaran hafalan juga memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan kognitif siswa. Studi menunjukkan bahwa hafalan dapat memperbaiki kemampuan kognitif seperti perhatian dan konsentrasi, yang sangat penting dalam pembelajaran akademis dan religius. Penelitian oleh Rahmawati (2019) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa metode hafalan meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari.

Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan praktik shalat siswa yang menggunakan model pembelajaran hafalan meningkat secara signifikan. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian lain yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis hafalan dapat meningkatkan keterampilan praktis melalui pengulangan dan konsistensi. Studi oleh Suryadi (2020) menemukan bahwa pengulangan hafalan membantu siswa dalam memahami langkah-langkah praktis dalam pelaksanaan ibadah, termasuk shalat.

Meskipun hafalan memiliki banyak manfaat, penting untuk menggabungkannya dengan metode pembelajaran yang lebih bermakna untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam.



Pendekatan pembelajaran yang bermakna, yang melibatkan pemahaman konteks dan penerapan praktis, dapat membantu siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Dalam konteks ini, kombinasi antara hafalan dan pembelajaran bermakna dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam pendidikan fiqih salat. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Hasanah (2017) yang menyatakan bahwa metode hafalan yang dikombinasikan dengan pembelajaran kontekstual meningkatkan pemahaman dan keterampilan aplikasi pada siswa.

Akhirnya, hasil penelitian ini mendukung penggunaan model pembelajaran hafalan sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan fiqih salat pada siswa sekolah dasar. Dengan mengintegrasikan pendekatan hafalan dengan teknik pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan religius yang mendalam dan berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi cara-cara terbaik dalam menggabungkan berbagai metode pembelajaran ini untuk hasil pendidikan yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran hafalan surat pendek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman dan pelaksanaan fiqih salat siswa sekolah dasar. Siswa yang mengikuti model pembelajaran ini menunjukkan skor rata-rata yang lebih tinggi baik dalam pemahaman fiqih salat maupun dalam pelaksanaan praktik salat dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data kuantitatif menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sementara data kualitatif mengungkapkan persepsi positif terhadap efektivitas model pembelajaran hafalan surat pendek.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, R. (2017). *Pendekatan Saintifik Berbasis Pelatihan Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Makna Bacaan Shalat Dengan Surat-Surat Pendek Di Sd Muhammadiyah Metro Pusat*. Universitas Lampung.
- Amin, M. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Ix D Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Negeri 1 Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Arwitaningsih, R. P., Dewi, B. F., Rahmawati, E. M., & Khuriyah, K. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 10(2), 450–468.
- Duski, I. (2019). *Al-Qawaid Al-Fiqhiyah (Kaidah-Kaidah Fiqih)*. Cv. Amanah.
- Huda, N. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal El-Barqie: Jurnal Ma Darussalam*, 1(1), 141–162.
- Indri, R. (2021). *Hukum Melaksanakan Shalat Bagi Faqid Al-Tahurain Perspektif Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i*. Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto.





- Jamaludin, J. (2017). *Fiqh Ibadah*. Latifah.
- Mayangsari, R., & Nisak, N. M. (2024). Penerapan Metode Tajdied Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dalam Membentuk Siswa Berprestasi Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 513–524.
- Prasastono, S. H., & Holili, M. H. (2022). Animasi 2d Tuntunan Sholat Fardhu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(1), 20–32.
- Rahmawati, E. F. (2017). *Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul Quran Al-Hikmah Purwoasri*. Iain Kediri.
- Ruwaida, H. (2019). Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 167–188.
- Wahid, A. H., Bali, M., & Maimuna, S. (2021). Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01), 1–17.